

KONSEP ASURANSI TAKAFUL DALAM PRINSIP DAN FALSAFAH

Oleh : Sugeng Eddy S.
Email : sugengeddyseputra@gmail.com

Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam STAI An-Nadwah Kuala Tungkal
Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi

ABSTRAK

Takaful menjadi suatu sistem asuransi secara Islam yang mekanisme operasional kerjanya berdasarkan kepada apa yang dicita-citakan para ulama yaitu suatu sistem perlindungan yang berlandaskan ajaran Islam untuk memberikan kesejahteraan dan perpaduan masyarakat demi mengharap keridhaan Allah Swt. Dengan itu, perlindungan asuransi dianggap penting bagi keselamatan dan kesejahteraan baik untuk perusahaan maupun individu dengan ini dalam pelaksanaannya terdapat konsep, prinsip dan Falsafah dalam asuransi takaful Takaful yang artinya saling bertanggung jawab, sekarang ini dikenal sebagai sistem asuransi secara syariah dan masih merupakan hal baru buat masyarakat Islam.

Keyword : Asuransi, Pentingnya Asuransi, Prinsip Takaful

Pendahuluan

Pendirian perusahaan takaful adalah kesinambungan usaha para ulama dalam mewujudkan suatu institusi jaminan perlindungan terhadap diri dan harta yang selaras dengan hukum Islam. Secara konsep, prinsip, dan falsafah takaful berlandaskan kepada ajaran-ajaran Islam bersumber dari Al-Qur'an dan al-Hadis. Takaful menjadi suatu sistem asuransi secara Islam yang mekanisme operasional kerjanya berdasarkan kepada apa yang dicita-citakan para ulama yaitu suatu sistem perlindungan yang berlandaskan ajaran Islam untuk memberikan kesejahteraan dan perpaduan masyarakat demi mengharap keridhaan Allah Swt.

Asuransi adalah suatu kesepakatan bersama antara anggota masyarakat untuk saling menjamin dan menanggung dengan cara mengumpulkan uang dan membuat sebuah tabungan dana keuangan bersama yang digunakan sebagai dana bantuan bagi seseorang yang ditimpa kesusahan. Hal ini dilakukan sebagai suatu usaha untuk menghadapi peristiwa yang mungkin akan terjadi yang menimpa seseorang dan membawa kepada kerugian.

Di zaman modern ini, keperluan kepada asuransi makin meningkat sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dan perdagangan internasional. Setiap individu yang membuka usaha perdagangan selalunya memerlukan perlindungan keselamatan dan jaminan kesejahteraan bagi usahanya. Dengan itu, perlindungan asuransi pada hari ini dianggap penting bagi keselamatan dan kesejahteraan baik untuk perusahaan maupun individu dengan ini dalam pelaksanaannya terdapat konsep, prinsip dan Falsafah dalam asuransi takaful

Takaful yang artinya saling bertanggung jawab, sekarang ini dikenal sebagai sistem asuransi secara syariah dan masih merupakan hal baru buat masyarakat Islam. Takaful mempunyai peranan penting karena selain menjamin keselamatan juga memberikan perlindungan atas pribadi, harta kekayaan dan perusahaan. Aktivitas sistem asuransi secara Islam ini sejalan dengan hukum syariat dan menjauhkan unsur gharar, riba dan spekulasi dalam seluruh operasinya, serta lebih mementingkan kebaikan rakyat banyak.¹

1. Konsep Takaful

Konsep takaful sebagai sistem asuransi secara Islam sejalan dengan syariat dan didasarkan atas prinsip ajaran Islam al-Takaful dan al-Mudharabah.

¹ Nurul Ihsan, Asuransi syariah teori, konsep, sistem Operasional dan Praktik. Raja Grafindo Persada, Depok hlm 68

- a) Al-Takaful berarti perjanjian antara beberapa kumpulan orang yang berjanji untuk saling bertanggung jawab dan menanggung satu sama lain.
- b) Al-Mudharabah ialah kontrak perjanjian komersial untuk membagi untung dan rugi antara pemilik modal dan pengusaha dalam bentuk usaha perniagaan bersama ataupun usaha persendirian.²

Konsep al-takaful menggambarkan satu rancangan asuransi berasaskan perpaduan, rasa tanggung jawab dan hubungan persaudaraan antara peserta. Peserta rancangan ini bersepakat untuk bersama memberi sumbangan keuangan berdasarkan tabarru' (derma) dengan niat karena Allah Swt., bagi membantu antara satu sama lain. Dengan kata lain konsep takaful bertujuan mewujudkan perhubungan yang erat secara Islam di antara peserta-peserta yang bersetuju menanggung bersama atau sebagainya antara mereka. Dengan ini, semangat asuransi Islam adalah menekankan kepada kepentingan persamaan dan persaudaraan antara para peserta.³

Pelaksanaan konsep al-takaful sebagaimana yang telah dijalankan di Malaysia dan negara-negara lain seperti Negara Brunei Darussalam, Republik Indonesia, Sudan, Arab Saudi dan sebagainya adalah bentuk takaful kerja sama yang boleh disertai oleh satu-satu kumpulan orang banyak untuk kepentingan mereka bersama dalam ruang lingkup sektor perniagaan (tijari). Ini bermakna konsep al-takaful itu diamalkan sebagai suatu bidang perniagaan. Sebagai salah satu lembaga keuangan syariah maka perniagaan yang diusahakan di bawah takaful mempunyai jenis atau bentuknya yang tersendiri. Jika dibawah asuransi konvensional, jenis bentuknya dibagi atas asuransi jiwa dan asuransi umum, maka di bawah takaful dinamakan takaful keluarga dan takaful umum.⁴

² Ahmad Mazlan Zulkifli, Working System of General Takaful Business, Perspective dalam Takaful (Islamic Insurance) Concept And Operational Sistem From The Practitioner's, hlm. 69-70.

³ Nazri B. Kulup Mahmud dan Muhammad Rahimi Osman, Takaful: Sistem Insurans Islam, Dalam Ekonomi Islam, (Kuala Lumpur: BIROTEKS UITM, 2000), hlm. 89.

⁴ Muhammad Fadzli Yusof, Op.cit, hlm. 23,

Konsep takaful selain didasarkan kepada al-takaful juga didasarkan atas konsep al-mudharabah. Mudharabah memberi pengertian bahwa pemodal (penabung/pemegang polis/saham) menyerahkan modal (atas dasar amanah) kepada pengusaha (perusahaan/persero) untuk diinvestasikan dalam usaha bisnis yang dibenarkan syariat dan keuntungan (setelah diambil ongkos operasional dan manajerial) [09.16, 27/5/2022] Arief Wae: akan dibagikan sesuai dengan persetujuan pada waktu akad kontrak dilaksanakan.⁵

Perjanjian antara perusahaan takaful dan pemegang polis adalah sesuai dengan hukum al-mudharabah. Perusahaan takaful bertindak sebagai mudharib atau pengusaha dengan menerima uang premi para peserta untuk dipakai dalam skim jaminan perlindungan takaful menginvestasikan dana dan sebagainya. Para peserta juga bertindak sebagai shohibul mal atau pemilik harta dengan menyerahkan uang premi atau ro'sul mal mereka untuk dipakai dalam skim perlindungan takaful yang selanjutnya akan digunakan sebagai modal usaha, dijadikan investasi atau lainnya.

Dalam perjanjian tersebut, disepakati juga bagaimana pembagian keuntungan dari skim perlindungan takaful tersebut yang akan dibagi antara perusahaan takaful sebagai pengusaha (mudharib) dengan para peserta sebagai pemilik modal (shohibul mal), seperti 50:50, 60:40, 70:30. Perjanjian yang sama juga menerangkan dengan jelas bagaimana perusahaan takaful akan menggunakan uang premi para peserta untuk dikelola dan diinvestasikan dan sebagian daripadanya digunakan untuk membantu para peserta lain yang tertimpa bencana. Mengenai hal bantuan ini mekanismenya sesuai dengan prinsip tabarru'.

Terdapat dua jenis rekening yang digunakan oleh pemegang polis yang telah membayar premi, yaitu AKP (Akun Khusus) dan AP (Akun Peserta), uang premi peserta itu akan dimasukkan ke dalam kedua-dua akun ini. Beberapa persen dari uang

⁵ Hailani Muji Tahir, Al Mudharabah, Hukum dan Perlaksanaannya dalam Syarikat Al-Takaful, Dalam Isu Syariah dan Undang-Undang. Pusat Teknologi Pendidikan UKM, Bangi, 197 siri 3, hlm. 47.

peserta akan dimasukkan ke dalam AP untuk tujuan investasi yang halal dan tabungan, sisanya dimasukkan ke dalam AKP untuk tujuan bantuan ganti rugi bagi pemegang polis yang membutuhkan. Keuntungan akan dibagikan menurut nisbah pembagian untung dari masing masing rekening sesuai dengan hukum ul-mudharabah sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya.

Menurut konsep sistem asuransi Islam takaful, suatu perusahaan perlindungan takaful boleh didirikan dalam bentuk perusahaan al-'inan. Definisi perusahaan al-'inan yaitu dua orang yang berkongsi pada satu harta kepunyaan mereka berdua untuk berniaga dengan harta itu yang dipakai sebagai modal berniaga dan keuntungannya dibagi rata antara mereka berdua. Perusahaan takaful ini menyediakan dua jenis perlindungan, yaitu asuransi jiwa dan asuransi umum. Selain itu perusahaan takaful juga memberi persetujuan yang memastikan pengikatan seseorang sebagai peserta untuk memberi sesuatu pembayaran kepada peserta lain yang mengalami musibah, kehilangan, atau lainnya yang ditimbulkan oleh suatu kejadian yang tidak diduga. Dengan ini maka konsep tabarru' sebagai dasar bagi sistem asuransi syariah juga dapat diaplikasikan dan memberi kemaslahatan bagi orang banyak sebagaimana yang diharapkan oleh Islam.⁶

2. Prinsip Takaful

Asuransi Islam yang berdasarkan kepada konsep takaful mempunyai tiga prinsip utama. Ketiga-tiga prinsip ini diasas berdasarkan kepada Al-Qur'an dan al-Hadis. Prinsip-prinsip tersebut adalah: Saling bertanggung jawab, Saling bekerja sama atau tolong-menolong, Saling melindungi

- a. Saling Bertanggung Jawab

⁶ Nurul Ichsan, Asuransi syariah teori, konsep, sistem Operasional dan Praktik. Raja Grafindo Persada, Depok. Hlm, 19

Berdasarkan prinsip ini peserta-peserta asuransi Islam setuju untuk saling bertanggung jawab antara satu sama lain, memikul tanggung jawab dengan niat baik sebagai satu ibadah dan hal ini adalah dituntut dalam agama Islam.⁷ Sabda-sabda Rasulullah Saw., di bawah ini menunjukkan pentingnya saling bertanggung jawab di antara kaum muslimin:

حديث النعمان بن بشير رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم مثل المؤمنين في توادهم وتراحمهم وتعاطفهم مثل الجسد إذا اشتكى منه عضو تداعى له سائر الجسد بالسهر والحمى

Maksudnya: Hadis dari Nu'man bin Bashir ra. ia berkata, Rasulullah Saw., bersabda: Kedudukan hubungan persaudaraan dan perasaan orang-orang beriman antara satu dengan lain seperti tubuh (jasad), apabila satu dari anggotanya tidak sehat, maka akan memberi kasusan kepada seluruh badan.

Dalam hadis lain disebutkan:

حديث أنس بن مالك رضي الله عنه: عن النبي صلى الله عليه وسلم قال لا يؤمن أحدكم حتى يحب لأخيه أو قال لجاره ما يحب لنفسه

Hadis Anas Bin Malik ra, ia berkata, Nabi Saw., bersabda: Seseorang tidak boleh dianggap beriman sehingga ia mengasihi saudaranya sebagaimana ia mengasihi dirinya sendiri.

Hadis-hadis di atas memperlihatkan kepada kita akan kepentingan sifat saling bertanggung jawab dalam usaha menguatkan, menyatukan dan mengharmonikan masyarakat. Prinsip ini diletakkan sebagai prinsip utama

⁷ Wahbah al-Zuhaily, Al-Fiqh Al-Islam Wa Adillatuhu, (Damshiq: Dar al-Fikr,1989), hlm. 797. "Nazri B. Kulup Mahmud dan Muhammad Rahimi Osman, Takaful: Sistem Asuransi Islam, dalam Ekonomi Islam, hlm. 90.

"Muslim, al-sahih Muslim, Kitab (Al-Bir Wa Al-Sillah Wa Al-Adab) 45, bab (tarahum al-mu'minin wa ta'atufihim wa ta'adudihim) 2586.

takaful untuk memastikan keselamatan dan keamanan masyarakat muslimin khususnya dalam bidang perlindungan asuransi.

b. Saling bekerja sama atau bantu-membantu

Sesuai dengan prinsip ini maka peserta-peserta rancangan asuransi bersetuju untuk bekerja sama dan bantu-membantu antara satu sama lain. Islam menuntut umatnya bekerja sama dalam perkara-perkara baik karena boleh menyuburkan perasaan takwa. Islam juga mengajarkan umatnya senantiasa hidup bantu-membantu dan bekerja sama dalam menegakkan kebaikan dan mencegah kemungkaran.⁸ Sebagaimana yang diperintahkan dalam firman Allah Swt.:

وتعاونوا على البر والتقوى ولا تعاونوا على الإثم والعدوان

Dan hendaklah kamu bertolong-tolongan untuk membuat kebajikan dan bertakwa, dan janganlah kamu bertolong-tolongan pada melakukan dosa (maksiat) dan pencerobohan. (Almaidah Qs, 3:2)

Sabda Rasulullah Saw., antara lain mengukuhkan pentingnya prinsip ini antara lain menyatakan betapa Allah Swt., akan menolong seorang Muslim yang menolong saudaranya dalam kesusahan:

حديث ابن عمر رضي الله عنهما: أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال المسلم أخو المسلم لا يظلمه ولا يسلمه من كان في حاجة أخيه كان الله في حاجته ومن فرج عن مسلم كربة فرج الله عنه بها كربة من كرب يوم القيامة ومن ستر مسلما ستره الله يوم القيامة

⁸ Muslim, al-sahih Muslim, Kitab (al-iman) 1, bab (al dalil 'ala anna min khisal al-iman an yuhibba li akhihi al-Muslim ma yuhibbu li nafsih min al-khair) 45.

Diriwayatkan dari Ibnu Umar ra. katanya: Sesungguhnya Rasulullah Saw.. bersabda: Seorang Muslim itu adalah saudara bagi Muslim lain. Beliau tidak boleh menzalimi dan menyusahkannya. Barangsiapa yang mau memenuhi hajat saudaranya, maka Allah pun akan berkenan memenuhi hajatnya. Barangsiapa yang melapangkan satu kesusahan kepada seorang Muslim, maka Allah akan melapangkan salah satu kesusahan di antara kesusahan-kesusahan Hari Kiamat nanti. Barangsiapa yang menutup keaiban seseorang Muslim, maka Allah akan menutup keaibannya pada Hari Kiamat.

Jelas bekerja sama antara satu sama lain dalam melakukan perbuatan kebaikan dan menjauhkan perbuatan mungkar adalah merupakan prinsip utama dalam pelaksanaan konsep al-takaful.⁹

c. Saling melindungi

Peserta asuransi Islam juga setuju untuk saling melindungi antara satu sama lain dari segala kesusahan, bencana dan sebagainya. Ini penting karena keselamatan atau keamanan adalah satu keperluan asasi dalam kehidupan manusia, sebagaimana mencari rezeki merupakan fitrah tabi'i.¹⁰ Dalam firman Allah Swt., perlindungan ini disebutkan:

ليعبدوا رب هذا البيت - الذي أطعمهم من جوع وعامنهم من خوف

Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan yang menguasai rumah (Ka'bah) ini, Allah yang telah memberi (menyedia) makanan untuk menghilangkan (bahaya) kelaparan dan mengamankan (menyelamatkan) mereka dari ketakutan."

⁹ Hussin Salamon, hlm. 150.

¹⁰ Ghafarullahuddin bin Din, hlm. 91. Al-Qur'an, Quraish 106: 1-4.

Dalam Hadis Nabi Saw.:

حدثنا عاصم بن علي حدثنا ابن أبي ذئب عن سعيد عن أبي شريح أن النبي صلى الله عليه وسلم قال والله لا يؤمن والله لا يؤمن والله لا يؤمن قيل ومن يا رسول الله قال الذي لا يأمن جاره بوائقه

Telah berkata kepada kami 'Asim Ibnu Ali, telah berkata kepada kami Ibnu Abi Zi'bin, dari Sa'id dari Ibnu Shuraih sesungguhnya Rasulullah Saw., bersabda: Demi Allah Swt., tidak beriman, Demi Allah Swt., tidak beriman, Demi Allah Swt., tidak beriman, ditanya siapa ya Rasulullah: siapa yang tidak memberi perlindungan tetangganya yang terhimpit.¹¹

3. Falsafah Takaful

Falsafah asuransi Islam adalah mementingkan niat ikhlas untuk membantu satu sama lain, dengan demikian maka sumbangan keuangan untuk tujuan ini adalah berdasarkan kepada maksud tabarru'(derma). Secara jelasnya falsafah asuransi Islam dapat dinyatakan sebagai penghayatan semangat saling bertanggung jawab, bekerja sama dan perlindungan dalam aktivitas-aktivitas masyarakat demi untuk kesejahteraan ummah dan perpaduan masyarakat.¹²

¹¹ Al-Bukhari, sahih, Kitab (adab), bab (Ithm Man La Ya'man Jarahu Bawaiqah Yubiquhunna Yuhlikuhunna Maubigan Muhlakan).

¹² Nazri B. Kulup Mahmud dan Muhammad Rahimi Osman, Takaful: Sistem Asuransi Islam, dalam Ekonomi Islam, him. 90: Sobri Salamon, Konsep Asuransi Secara Islam dalam Islam dan Pembangunan Negara, hlm. 155

Islam adalah agama yang mengandung ajaran ajaran yang lengkap serta universal. Salah satu daripada ajaran Islam dalam bidang sosial, ekonomi dan kemanusiaan adalah altakaful yang berarti saling bekerja sama, bertanggung jawab, atau memikul beban tanggung jawab bersama sama dengan niat baik yang dinilai sebagai suatu ibadah oleh Allah Swt., Dalam Al-Qur'an disebutkan :

ليس البر أن تولوا وجوهكم قبل المشرق والمغرب ولكن البر من آمن بالله واليوم الآخر
والمليكة والكتب والنبين وعانى المال على خته، ذوي القربى واليتى والمسكين وابن السبيل
والشايلىن وفى الرقاب وأقام الصلوة والى الركة والموفون بعهدهم إذا عهدو والصيرين فى
البأساء والضراء وحين البأس أوليك الذين صدقوا وأوليك هم المتقون

Bukanlah perkara kebajikan itu hanya kamu menghadapkan muka ke pihak timur dan barat, tetapi kebajikan itu ialah berimannya seseorang kepada Allah, dan hari akhirat, dan segala malaikat, dan segala Kitab, dan sekalian Nabi; dan mendermanya seseorang akan hartanya sedang ia menyayangnya, - kepada kaum kerabat, dan anak-anak yatim dan orang-orang miskin dan orang yang terlantar dalam perjalanan, dan kepada orang-orang yang meminta, dan untuk memerdekakan hamba-hamba abdi; dan mengerjanya seseorang akan sembahyang serta mengeluarkan zakat; dan perbuatan orang-orang yang menyempurnakan janjinya apabila mereka membuat perjanjian; dan ketabahan orang-orang yang sabar dalam masa kasusempitan, dan dalam masa kesusakitan, dan juga dalam masa bertempur dalam perjuangan perang Sabil. orang-orang yang demikian sifatnya), mereka itulah orang-orang yang benar (beriman dan mengerjakan kebajikan); dan mereka itulah juga orang-orang yang bertakwa.

Rasa tanggung jawab seseorang terhadap yang lain merupakan dasar persatuan masyarakat, si miskin merasa aman karena dilindungi oleh si kaya, si sakit merasa

kuat karena bantuan saudaranya yang lain, yang menderita bencana ringan kesusahannya karena dapat tanggungan dari yang lain. Ajara Islam mengenai tanggung jawab sosial ini dapat mewujudkan suatu bentuk penanggungan bersama dalam masyarakat Islam yang dinamakan konsep al-takaful al-ijtima'i yaitu suatu usaha kerja sama, lindung melindungi, tolong-menolong di antara anggota masyarakat yang bertujuan untuk memperoleh keridhaan Allah Swt., dalam hal keimanan, kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Kemudiannya takaful ini dipakai sebagai nama bagi suatu sistem asuransi Islam sebagai bentuk perlindungan terhadap risiko atau bencana yang diperlukan pada saat sekarang ini bagi kaum muslimin.

Takaful sebagai perjanjian antara anggota anggota kelompok atau para peserta yang sepakat untuk bekerja sama saling menjamin atau menanggung di antara mereka dalam menghadapi kerugian atau bencana yang mungkin dapat menimpa salah seorang dari mereka. Barangsiapa yang tertimpa bencana akan menerima sejumlah uang atau bantuan manfaat keuangan yang diambil dari dana bersama yaitu dana takaful untuk membayar suatu kerugian yang telah pasti terjadi dari sumber dana keuangan yang jelas. Masing-masing anggota kelompok berusaha keras untuk mendukung anggota-anggota yang memerlukan itulah bentuk saling tolong-menolong di antara mereka

KESIMPULAN

Dalam sejarah pendiriannya asuransi takaful adalah untuk memenuhi keperluan umat Islam di zaman modern ini yang dilatarbelakangi oleh pembicaraan dan kajian mengenai asuransi secara Islam oleh para ulama dan pakar-pakar asuransi. Mereka membuat kesimpulan tentang konsep-konsep Islam yang dapat dijadikan dasar falsafah asuransi secara Islam. Usulan yang diutarakan amat banyak tetapi keseluruhannya tidak lepas dari konsep altakaful yang ada dalam Islam. Takaful kemudiannya dipakai sebagai nama asuransi secara Islam dan takaful ini lebih dikenal sebagai Perusahaan asuransi yang sistem operasionalnya berlandaskan ajaran Islam.

Takaful berasal dari bahasa Arab yang berarti memberi makan, sedekah, perlindungan, saling menolong, menanggung atau menjamin. Definisi takaful secara istilah lebih luas yaitu menyangkut keseluruhan aktivitas kehidupan sosial dan melingkupi aspek-aspek pembinaan iman, pembinaan jiwa dan kepribadian dalam kehidupan individu, keluarga, dan masyarakat. Takaful juga berhubungan dengan tanggung jawab antara kaum muslimin satu sama lain untuk menolong bekerja sama menjamin hak dan kesejahteraan hidup bersama. Pemahaman takaful sebagai asuransi syariah adalah merupakan arti yang lebih sempit, akan tetapi takaful kini lebih dikenal sebagai nama perusahaan asuransi syariah ketimbang makna luasnya.

Takaful memiliki konsep, prinsip dan falsafah yang berdasarkan kepada ajaran Islam. Ketiga-tiganya ini menggambarkan rancangan perlindungan asuransi sesuai dengan syariat Islam yang dilakukan secara bersama-sama dalam masyarakat Muslim yang mengandung nilai kemanusiaan dan persaudaraan didasari atas rasa kasih sayang dan pengorbanan bersumber dari ajaran Al-Qur'an dan Hadis Nabi saw.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Mazlan Zulkifli, Working System of General Takaful Business, Perspective dalam Takaful (Islamic Insurance) Concept And Operational Sistem From The Practitioner's.

Nazri B. Kulup Mahmud dan Muhammad Rahimi Osman, Takaful: Sistem Insurans Islam, Dalam Ekonomi Islam, Kuala Lumpur: BIROTEKS UITM, 2000.

Hailani Muji Tahir, Al Mudharabah, Hukum dan Perlaksanaannya dalam Syarikat Al-Takaful, Dalam Isu Syariah dan Undang-Undang. Pusat Teknologi Pendidikan UKM, Bangi, 197 siri 3.

Nurul Ichsan, Asuransi syariah teori, konsep, sistem Operasional dan Praktik. Raja Grafindo Persada, Depok

Wahbah al-Zuhaily, Al-Fiqh Al-Islam Wa Adillatuhu, (Damshiq: Dar al-Fikr,1989),

Nazri B. Kulup Mahmud dan Muhammad Rahimi Osman, Takaful: Sistem Asuransi Islam, dalam Ekonomi Islam.

Muslim, al-sahih Muslim, Kitab (Al-Bir Wa Al-Sillah Wa Al-Adab) 45, bab (tarahum al-mu'minin wa ta'atufihim wa ta'adudihim

Muslim, al-sahih Muslim, Kitab (al-iman) 1, bab (al dalil 'ala anna min khisal al-iman an yuhibba li akhihi al-Muslim ma yuhibbu li nafsih min al-khair

Al-Bukhari, sahih, Kitab (adab), bab (Ithm Man La Ya'man Jarahu Bawaiqah Yubiqhunna Yuhlikhunna Maubigan Muhlakan).

Nazri B. Kulup Mahmud dan Muhammad Rahimi Osman, Takaful: Sistem Asuransi Islam, dalam Ekonomi Islam.

Sobri Salamon, Konsep Asuransi Secara Islam dalam Islam dan Pembangunan Negara.